

## INTISARI

Penelitian yang berjudul “Perbandingan Makna Leksikon *Emotion of Fear* dalam bahasa Inggris dan Leksikon Emosi Takut dalam bahasa Indonesia Berdasarkan Kerangka Metabahasa Semantik Alami” ini bertujuan untuk: (1) menjabarkan makna masing-masing leksikon dalam bentuk eksplikasi; (2) menganalisis ciri semantik pembeda antara leksikon emosi baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia, dan (3) membandingkan konsep emosi yang muncul dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Daftar leksikon emosi diambil dari tesaurus bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Guna menggali makna dari leksikon emosi tersebut peneliti memanfaatkan tiga situs tanya-jawab mengenai bahasa kepada penutur asli dan referensi lain yang relevan.

Penelitian ini menghasilkan analisis makna dari 16 leksikon emosi dalam bahasa Inggris dan 9 leksikon emosi dalam bahasa Indonesia yang kemudian dieksplikasi sesuai dengan kerangka MSA. Terdapat empat ciri semantik pembeda antar leksikon emosi dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia antara lain penyebab, response, intensitas, dan sifat personal/impersonal. Cara pengungkapan dalam ranah emosi takut dalam bahasa Indonesia dilakukan dengan penambahan adverbial pengungkap makna penyangat seperti ‘sangat’, ‘terlalu’, ‘sekali’, ‘amat’ dan penambahan elemen lain seperti verba ‘terkencing-kencing’ dan ajektiva berkaitan dengan air muka seperti ‘pucat pasi’ yang umumnya dihubungkan oleh konjungsi sebab akibat dalam kalimat. Sedangkan dalam bahasa Inggris menggunakan strategi leksikalisasi karena satu bentuk sudah mewakili emosi untuk intensitas tertentu. Selanjutnya, perbandingan antara leksikon emosi dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dilakukan untuk menunjukkan perbedaan halus antar leksikon emosi tersebut sehingga memunculkan pemahaman yang lebih baik akan makna dari konsep emosi dalam kedua bahasa yang dibandingkan.

Kata kunci: metabahasa semantik alami, konsep emosi, semantik leksikal, konsep emosi dalam bahasa Inggris dan Indonesia

## ABSTRACT

Based on natural semantic metalanguage (NSM) approach, the research entitled "Contrastive Semantics of Emotion of Fear in English and Indonesian" was conducted to: (1) describe meaning in NSM explication; (2) analyze distinctive semantic features among emotion lexicons in English and Indonesian ; (3) compare English emotion lexicon and Indonesian emotion lexicon. The research used qualitative method for analyzing the main data of the research. Both English and Indonesian emotion lexicons were taken from thesaurus in each language. Three global Q&A platforms about language and culture along with other relevant literatures helped with the meaning and subtle nuances among emotion lexicons.

The result suggests that there are 16 total lexicons of English emotion concept, and 9 lexicons of Indonesian emotion concept to be explicated. Four distinctive semantic features which are cause, response, intensity, and personal/impersonal matter provide the differences among emotion concepts both in English and Indonesian. English differs from Indonesian in the way of expressing emotion of fear, mainly the degree of intensity. Compared to English which has more specific and concise in expressing strong fear, Indonesian tends to have something to do with adding adverb such as '*sangat*', '*terlalu*', '*teramat*', '*begitu*' and other elements such as verb '*terkencing-kencing*' and adjectives related to facial expressions like '*pucat pasi*' to express strong fear. Elements such as '*terkencing-kencing*' and '*pucat pasi*' along with '*sangat takut*' are used in cause and effect sentences which are linked by Indonesian subordinating conjunctions ('*karena*', '*hingga*', '*sampai*', etc.). In addition, a number of significant distinctive between English and Indonesian emotion concepts are brought to light, and allowing a better understanding of the minute differences of emotion concepts.

Keywords: natural semantic metalanguage, emotion concepts, lexical semantics, English and Indonesian emotion concepts